

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MARDIKA GRIYA  
PRASTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PUTU AYU CANDRA DEWI  
NIM 2015613001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MARDIKA GRIYA  
PRASTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PUTU AYU CANDRA DEWI  
NIM 2015613001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Ayu Candra Dewi

NIM : 2015613001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Piutang Tak Tertagih dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas pada PT. Mardika Griya Prasta

Pembimbing : 1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si  
2. Dr.Drs.Paulus Subiyanto, M.Hum

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Jimbaran, 14 Agustus 2023



Putu Ayu Candra Dewi

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MARDIKA GRIYA  
PRASTA**

**Putu Ayu Candra Dewi  
2015613001**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

**(Dra. Ni Nyoman Yintavani, M.Si)  
NIP.196110161990032001**

Pembimbing II,

**(Dr.Drs.Paulus Subiyanto, M.Hum)  
NIP.196106221993031001**

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



**(I Made Sudana, S.E., Msi.Ak)  
NIP.196112281990031001**

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MARDIKA GRIYA  
PRASTA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Hari Senin Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

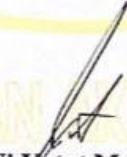
**KETUA :**



**Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si**  
**NIP.196110161990032001**

**ANGGOTA :**

1.



**Dra. Ni Ketut Masih, MM**  
**NIP.196411291993032001**

2.



**I Putu Mertha Astawa, SE, MM**  
**NIP.196203171990031001**

## KATA PENGANTAR

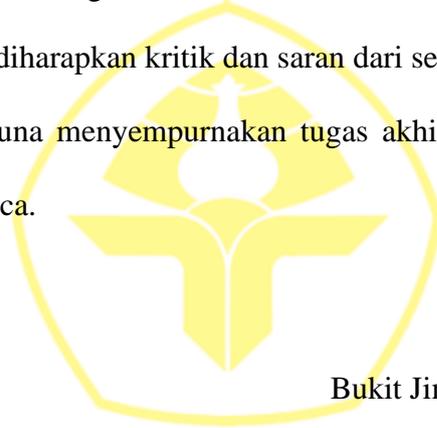
Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Piutang Tak Tertagih dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas pada PT. Mardika Griya Prasta” selesai tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Sangat disadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Dr.Drs.Paulus Subiyanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, disadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca.



Bukit Jimbaran, 14 Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI Putu Ayu Candra Dewi

# ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MARDIKA GRIYA PRASTA

Putu Ayu Candra Dewi

2015613001

## ABSTRAK

Penerapan sistem penjualan secara kredit merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Penjualan yang dilakukan secara kredit secara otomatis akan meningkatkan piutang dan apabila piutang tidak dikelola dengan baik dapat berisiko menjadi piutang tak tertagih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio piutang tak tertagih dan dampaknya terhadap profitabilitas pada PT. Mardika Griya Prasta. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjualan kredit, penjualan tunai, *aging schedule account receivable*, data kebijakan piutang, dan data laba rugi. Data tersebut dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif/kualitatif dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah piutang yang sudah jatuh tempo dan belum tertagih masih tergolong besar. Jumlah piutang tak tertagih yang besar mengakibatkan perputaran piutang menjadi kas semakin sedikit dan hal ini menyebabkan rata-rata hari penagihan piutang menjadi semakin lama. Semakin lama waktu penagihan dan pengumpulan piutang akan menyebabkan resiko piutang tak tertagih menjadi semakin tinggi yang disebabkan semakin banyaknya piutang yang tertunggak dan menurunkan rasio penagihan piutang yang dilakukan perusahaan. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 hasil perhitungan rasio tunggakan yaitu sebesar 26%, 52%, dan 31%. Sedangkan hasil perhitungan rasio penagihan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 11%, 13%, dan 10%. Adanya piutang tak tertagih yang cukup besar dari tahun ke tahun memberikan pengaruh yang buruk terhadap profitabilitas, karena kurang effisiennya penagihan piutang yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan modal yang ditanamkan untuk piutang semakin tinggi.

**Kata Kunci:** *Piutang Tak Tertagih, Profitabilitas, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Hari Rata-rata Penagihan Piutang, Rasio Tunggakan, Rasio Penagihan*

**ANALYSIS UNCOLLECTIBLE RECEIVABLE AND THEIR IMPACT ON  
PROFITABILITY AT PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**

**Putu Ayu Candra Dewi**

**2015613001**

**ABSTRACT**

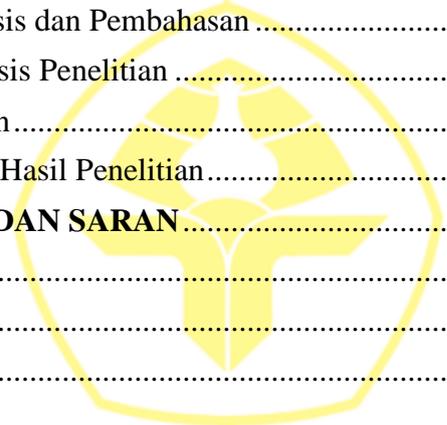
*The application of a credit system is one strategy that could be used by a company to increase sales. Sales made on credit will automatically increase account receivable and if account receivable not appropriately managed, it can become uncollectible accounts. This research aims to determine the condition of uncollectible accounts and their impact on profitability at PT. Mardika Griya Prasta. The data used in this research are credit sales, cash sales, account receivable aging schedule, account receivable policy data, and profit/loss data. The data collected by conducting interviews, and documentation. The analysis technique used descriptive/qualitative analysis techniques using financial ratio formulas. The results of this research indicate the number of account receivable that are due and not yet collected is still relatively large. The large number of uncollectible accounts results in less turnover of account receivable into cash and this causes the average collection days for accounts to be longer. The longer time for collecting account receivable will produce a higher risk of bad debts due to the increasing number of outstanding account receivable and lowering the company receivable collection ratio. In 2020, 2021, and 2022 the arrears ratio calculation results are 26%, 52%, and 31%. Meanwhile, the results of the calculation of the billing ratio in 2020, 2021, and 2022 are 11%, 13%, and 10%. The existence of uncollectible accounts which is quite large from year to year has a bad effect on profitability because of the inefficient collection of account receivable by company which causes the capital invested in receivables to be higher.*

**Keywords:** *Bad Debt, Profitability, Account Receivable Turn Over, Average Collection Period, Arrears ratio, Billing ratio*

## DAFTAR ISI

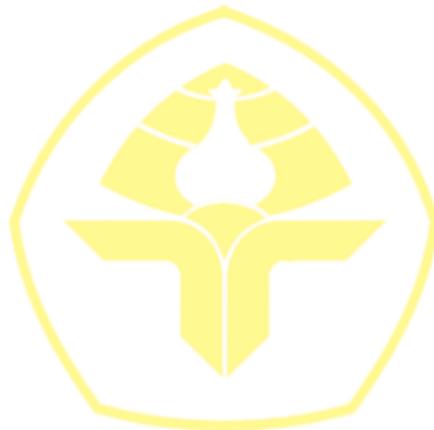
	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	i
<b>HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> Error! <b>Bookmark not defined.</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Teori .....	9
2.2.1 Pengertian Piutang.....	9
2.2.2 Klasifikasi Piutang .....	10
2.2.3 Risiko Piutang .....	12
2.2.4 Biaya yang Timbul Akibat Piutang.....	14
2.2.5 Prosedur Penagihan Piutang.....	15
2.2.6 Penilaian Kinerja Piutang.....	16
2.2.7 Piutang Tak Tertagih.....	19
2.2.8 Analisis Kredit.....	21
2.2.9 Profitabilitas .....	24

2.2.10 Dampak Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas .....	25
2.3 Kerangka Pikir Penelitian .....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	28
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data .....	28
3.2.1 Jenis Data .....	28
3.2.2 Sumber Data .....	29
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	34
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	35
4.2.1 Hasil Analisis Penelitian .....	35
4.2.2 Pembahasan .....	43
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	52
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	57


  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Piutang PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2020-2022.....	4
Tabel 4.1. 1 Data Penjualan PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2020-2022.....	34
Tabel 4.2. 1 Data Rincian Piutang Tak Tertagih Tahun 2020-2022 .....	37
Tabel 4.2. 2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang .....	38
Tabel 4.2. 3 Hasil Perhitungan Rasio Rata-rata Hari Penagihan .....	39
Tabel 4.2. 4 Hasil Perhitungan Rasio Tunggalan Piutang .....	40
Tabel 4.2. 5 Hasil Perhitungan Rasio Penagihan Piutang.....	41
Tabel 4.2. 6 Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	42



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

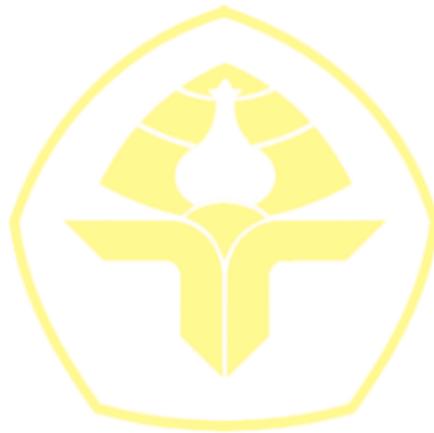
	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
(1) Rumus Rasio Perputaran Piutang .....	17
(2) Rumus Rata-rata Piutang .....	17
(3) Rumus Umur Rata-rata Piutang .....	18
(4) Rumus Rasio Tunggakan.....	18
(5) Rumus Rasio Penagihan .....	19
(6) Rumus Net Profit Margin .....	24



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penjualan Tunai Tahun 2020-2022.....	57
Lampiran 2. Penjualan Kredit Tahun 2020-2022.....	58
Lampiran 3. Rincian Piutang Tahun 2020-2021 .....	59
Lampiran 4. Daftar Umur Piutang Tahun 2020 .....	60
Lampiran 5. Daftar Umur Piutang Tahun 2021 .....	62
Lampiran 6. Daftar Umur Piutang Tahun 2022 .....	64
Lampiran 7. Perhitungan Persentase Piutang Tak Tertagih .....	66
Lampiran 8. Laporan Laba/Rugi Tahun 2020.....	67
Lampiran 9. Laporan Laba/Rugi Tahun 2021 .....	68
Lampiran 10. Laporan Laba/Rugi Tahun 2022.....	69
Lampiran 11. Perhitungan Rasio Perputaran Piutang .....	70
Lampiran 12. Perhitungan Rasio Hari Rata-rata Penagihan Piutang .....	71
Lampiran 13. Perhitungan Rasio Tunggalan.....	72
Lampiran 14. Perhitungan Rasio Penagihan .....	73
Lampiran 15. Perhitungan Rasio Profitabilitas .....	74
Lampiran 16. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	75



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Persaingan yang ketat dalam menjalankan sebuah usaha membuat setiap perusahaan harus dapat bertahan untuk mengembangkan usahanya. Permasalahan yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah persaingan di dalam memasarkan produk atau jasanya. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus mampu menguasai pasar dalam upaya untuk meningkatkan penjualan.

Penerapan sistem penjualan secara kredit merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan yang secara otomatis akan menyebabkan peningkatan pada pendapatan perusahaan. Akan tetapi penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan piutang bagi perusahaan, yang secara tidak langsung juga akan memengaruhi tingkat penerimaan kas bagi perusahaan, karena perusahaan tentunya memerlukan waktu untuk mengumpulkan piutang yang dimilikinya untuk mengkonversikannya kedalam kas perusahaan. Untuk dapat mengendalikan piutang perusahaan perlu menetapkan kebijakan kredit yang berfungsi sebagai alat pengendalian. Karena

semakin besar piutang maka semakin besar pula risiko yang timbul seperti pelanggan atau konsumen yang menunggak atau bahkan tidak melakukan pembayaran terhadap utangnya karena ketidakmampuan atau sengaja tidak membayarkan kewajibannya.

Pengelolaan kredit secara efektif dan efisien dapat menghasilkan perputaran piutang yang tinggi, semakin tinggi perputaran piutang pada suatu perusahaan maka semakin baik pula pengelolaan piutangnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran piutang semakin tinggi modal kerja yang diperlukan untuk membiayai piutang perusahaan. Modal kerja yang timbul karena tidak tertagihnya piutang akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan pada periode tertentu. Laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun dapat mengalami peningkatan ataupun mengalami penurunan. Peningkatan laba yang stabil dari suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik. Begitu juga sebaliknya, penurunan laba dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan kurang baik. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi laba yang besar tidak dapat dijadikan tolak ukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi dapat diketahui

dengan cara membandingkan laba yang di peroleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

PT. Mardika Griya Prasta yang berlokasi di Jl. Sekar Sari No.30, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu yang dapat menghasilkan barang-barang seperti: *meuble*, kusen, daun pintu, *jaro-jaro*, *list* kayu dan lain-lainnya. Dalam upaya mengembangkan usahanya PT. Mardika Griya Prasta memberikan penawaran dengan cara penjualan tunai dan penjualan kredit. Agar penjualan kredit dapat berjalan dengan lancar dan tetap memberikan keuntungan, perusahaan menerapkan kebijakan kredit untuk mengatur segala sesuatu mengenai penjualan kredit didalam perusahaan, dalam setiap pesanan perusahaan akan selalu membuat skedul pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan serta menetapkan standar pemberian kredit, pembayaran kredit hingga penagihan dan pengumpulan kredit. Selain memberikan keuntungan, penerapan kebijakan penjualan secara kredit juga memiliki resiko yang besar berupa tak tertagihnya pembayaran utang dari debitur. Terkait dengan pengendalian internal terhadap piutang yang di terapkan oleh manajemen PT. Mardika Griya Prasta masih terdapat beberapa kelemahan dalam metode penerapannya yaitu belum terlaksananya penagihan piutang oleh perusahaan dengan baik sehingga mengakibatkan meningkatnya jumlah piutang tak tertagih.

Berikut disajikan piutang pada PT. Mardika Griya Prasta tahun 2020 sampai 2022 seperti tabel berikut:

**Tabel 1. 1 Piutang PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2020-2022**

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Piutang (Rp)	Piutang Tak Tertagih (Rp)	Persentase Piutang Tak Tertagih (%)
2020	112.198.529.221	19.717.404.537	2.238.889.682	11 %
2021	58.410.507.660	20.140.603.804	2.700.678.221	13 %
2022	90.939.859.164	18.743.943.058	1.800.789.334	10 %

*Sumber: lampiran 1, lampiran 2 dan lampiran 7*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah piutang dari tahun 2020 sampai 2022. Peningkatan piutang berdampak pada meningkatnya piutang tak tertagih. Pada tahun 2020 jumlah piutang adalah Rp19.717.404.537 dan sebesar Rp2.238.889.682 merupakan piutang tak tertagih, tahun 2021 jumlah piutang adalah Rp20.140.603.804 dan sebesar Rp2.700.678.221 merupakan piutang tak tertagih, dan pada tahun 2022 jumlah piutang adalah Rp18.743.943.058 dan sebesar Rp1.800.789.334 merupakan piutang tak tertagih.

Dengan melakukan analisis terhadap piutang akan dapat diketahui kondisi piutang tak tertagih pada PT. Mardika Griya Prasta yang sebenarnya dan usaha yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih sehingga dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas). Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan

daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Sehingga dalam hal ini piutang tak tertagih memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian yang berjudul **"Analisis Piutang Tak Tertagih dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mardika Griya Prasta"** sangat penting dan perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana rasio piutang tak tertagih tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT. Mardika Griya Prasta?
- 2) Bagaimana dampak piutang tak tertagih tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terhadap profitabilitas pada PT. Mardika Griya Prasta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui rasio piutang tak tertagih tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT. Mardika Griya Prasta.

- 2) Untuk mengetahui dampak piutang tak tertagih tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terhadap profitabilitas PT. Mardika Griya Prasta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang akuntansi, serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi yang sesuai bagi penelitian selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan dalam kasus nyata di lapangan.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau bacaan ilmiah di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi mahasiswa lain dalam penulisan karya ilmiah.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan meminimalkan piutang tak tertagih dalam perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

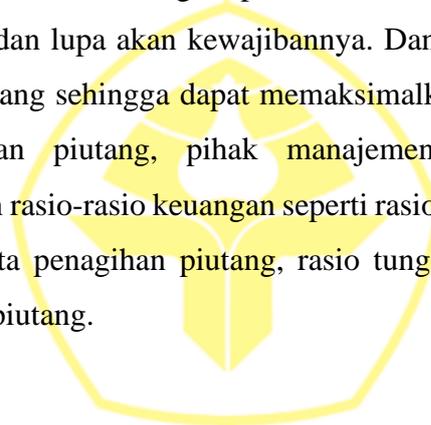
1. Pengelolaan piutang pada PT. Mardika Griya Prasta belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan setelah melakukan analisis terhadap piutang pada PT. Mardika Griya Prasta dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan hasilnya menunjukkan bahwa jumlah piutang yang sudah jatuh tempo dan belum tertagih masih tergolong besar. Secara keseluruhan rasio perputaran piutang pada PT. Mardika Griya Prasta belum memenuhi standar yang ada, dimana perputaran terjadi perputaran sebanyak 4 kali pada tahun 2020, perputaran sebanyak 2 kali pada tahun 2021, dan perputaran sebanyak 3 kali pada tahun 2022, sehingga hal ini menyebabkan rasio rata-rata hari penagihan piutang juga melampaui standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020 piutang rata-rata terkumpul selama 91 hari, pada tahun 2021 mengalami peningkatan piutang rata-rata terkumpul menjadi 183 hari, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan piutang rata-rata terkumpul menjadi 122 hari. Akibat rata-rata hari penagihan yang terlalu lama mengakibatkan rasio tunggakan terus mengalami peningkatan yang secara otomatis akan menurunkan rasio penagihan. Pada tahun 2020 rasio tunggakan

piutang yaitu sebesar 26% dan piutang yang dapat ditagih adalah 74%. Pada tahun 2021 tunggakan piutang sebesar 52% dan piutang yang dapat ditagih adalah 48%. Untuk tahun 2022 sebesar 31% piutang yang tertunggak dan yang dapat tertagih sebanyak 69% dari total piutang.

2. Akibat adanya jumlah piutang yang masih tertunggak dan belum dapat tertagih yang cukup besar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas pada perusahaan dan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan karena modal kerja yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang pada perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen yang tidak melakukan tugasnya dengan baik seperti melakukan penagihan secara berkala sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Piutang tak tertagih ini dikategorikan sebagai beban pada laporan laba rugi yang otomatis akan mengurangi laba pada perusahaan itu sendiri, karena semakin tinggi beban pada perusahaan maka semakin rendah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Pada tahun 2020 rasio profitabilitas menunjukkan persentase sebesar 6%. Dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 4%, hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan pada perusahaan. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi 2%, hal ini disebabkan oleh tingkat penagihan piutang yang menurun dari tahun sebelumnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, saran yang dapat diberikan yaitu dalam menerapkan kebijakan penjualan secara kredit sebaiknya manajemen melakukan pemantauan yang lebih luas terhadap setiap calon pembeli, sehingga perusahaan akan dapat mengetahui kelayakan dan kemampuan calon pembeli dalam melakukan pembayaran atau pelunasan nantinya dengan menerapkan analisis 5C. Selain itu seharusnya pihak perusahaan tidak menyerahkan barang kepada pembeli sebelum pembeli tersebut melakukan pelunasan, karena jika barang sudah ada ditangan pembeli maka pembeli akan bersikap seenaknya dan lupa akan kewajibannya. Dan untuk dapat mengetahui kinerja piutang sehingga dapat memaksimalkan proses penagihan dan pengumpulan piutang, pihak manajemen sebaiknya melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan seperti rasio perputaran piutang, rasio hari rata-rata penagihan piutang, rasio tunggakan piutang, dan rasio penagihan piutang.

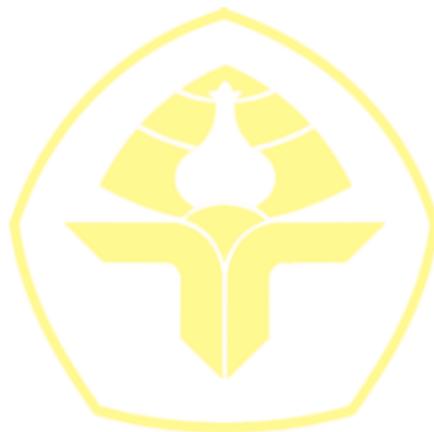


JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Aprilia, D. A. R., Rumondang, S., & Handayani, S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penagihan Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Minimalisasi Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada Pt X Periode 2014-2016. *Accounting Cycle Journal*, 1(1), 89–107.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*.
- Carl S. Warren. (2017). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*.
- Mila Pratama. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi Edisi ke-4*.
- Teter Putri. (2021). *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Astra Otopart Tbk. Badung*.
- Paramita, E. (2019). *ANALISIS PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk UNIT CORN DRYER GOWA*.
- Rachmawati, O. B. (2018). *Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan (Studi Kasus : Pt Xyz)*. 1–16.
- Riyanto. (2015). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Primer dan Sekunder. *Oxford Art Online*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Tampi, G. G., Elim, I., & Kalalo, M. Y. . (2019). Analisis Piutang Tak Tertagih Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 230–236. <https://doi.org/10.32400/gc.14.2.25270.2019>
- Wulandari, P. S. (2019). *Analisis Manajemen Piutang Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih pada Ibis Bali Kuta*.

Zebua, D., Bate, M., & Nikita Zebua Maria Magdalena Bate, D. (2022). Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1259–1268.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI